

Kondisi geografis Jawa Barat yang strategis merupakan keuntungan bagi daerah Jawa Barat terutama dari segi komunikasi dan perhubungan. Kawasan Utara merupakan daerah berdataran rendah, sedangkan kawasan selatan berbukit-bukit dengan sedikit pantai serta dataran tinggi bergunung-gunung ada di kawasan tengah.

Provinsi Jawa Barat secara geografis terletak di antara 5°50' - 7°50' Lintang Selatan dan 104°48' - 108°48' Bujur Timur, dengan batas-batas wilayahnya:

- sebelah utara, berbatasan dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- sebelah timur, berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah
- sebelah selatan, berbatasan dengan Samudra Indonesia
- sebelah barat, berbatasan dengan Provinsi Banten

Selain itu, Jawa Barat yang memiliki lahan yang subur berasal dari endapan vulkanis serta banyaknya aliran sungai menyebabkan sebagian besar dari luas tanahnya digunakan untuk pertanian. Ini lebih dimungkinkan karena Jawa Barat yang beriklim tropis. Untuk tahun 2006, Kota Bandung sebagai Ibukota Propinsi Jawa Barat memiliki curah hujan yang tertinggi pada bulan Desember dan terendah pada bulan Agustus. Sampai pada Mei 2007, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April dan terendah pada bulan Mei.

The strategic geographic position of Jawa Barat Province has many advantages for this regional, especially from transportation and communication point of view . The north part of West Java is flat land area, while hilly area with a few shores in the south and mountainous area in the central part.

Geographically, Province of Jawa Barat lies between 5°50' - 7°50' South Latitude and 104°48' - 108°48' East longitude; it is bounded :

- *on the north by Java Sea and Special Region of Jakarta*
- *on the east by Province of Central Java*
- *on the south by Indonesian Ocean and*
- *on the west by Province of Banten*

Apart from that, Jawa Barat has fertile area which comes from volcanic deposit and that possesses many rivers across so that the most of land are suitable for agriculture. This condition is supported by tropical climate with high rainfall. In 2006, Bandung city, as the capital city of Jawa Barat Province, had the highest rainfall in December and the lowest in August. In addition, until May 2007, the highest rainfall occurred in April while the lowest occurred in May.

Tabel
Table

1.1

Jarak Antar Kota-Kota Terpilih di Jawa Barat
Distance Among Selected Cities in Jawa Barat (km)
2006

	Jakarta	Bekasi	Karawang	Purwakarta	Subang	Bogor	Sukabumi	Cianjur	Bandung	Sumedang	Garut	Tasikmalaya	Ciamis	Kuningan	Majalengka	Cirebon	Indramayu
Jakarta	-	29	71	113	161	58	119	122	187	232	250	293	308	293	278	258	205
Bekasi	29	-	42	84	132	87	148	151	154	199	217	260	279	261	239	229	176
Karawang	71	42	-	42	90	96	172	147	112	157	175	218	233	219	203	184	134
Purwakarta	113	84	42	-	48	163	136	99	70	115	133	176	191	235	161	200	130
Subang	161	132	90	48	-	186	42	39	58	61	121	164	179	191	149	156	102
Bogor	58	87	96	163	186	-	61	74	129	174	192	235	250	194	220	259	313
Sukabumi	119	148	172	136	42	61	-	32	96	141	159	202	217	261	187	226	280
Cianjur	122	151	147	99	39	74	32	-	65	110	128	171	186	230	156	195	249
Bandung	187	154	112	70	58	129	96	65	-	45	63	106	121	165	91	130	184
Sumedang	232	199	157	115	61	174	141	110	45	-	72	115	130	120	46	85	139
Garut	250	217	175	133	121	192	159	128	63	72	-	57	74	192	118	157	211
Tasikmalaya	293	260	218	176	164	235	202	171	106	115	57	-	17	185	101	120	174
Ciamis	308	279	233	191	179	250	217	186	121	130	74	17	-	68	84	103	157
Kuningan	293	261	219	235	191	194	261	230	165	120	192	185	68	-	51	35	89
Majalengka	278	239	203	161	149	220	187	156	91	46	118	101	84	51	-	61	82
Cirebon	258	229	184	200	156	259	226	195	180	85	157	120	103	35	61	-	54
Indramayu	205	176	134	130	102	313	280	249	184	139	211	174	157	89	82	54	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
Source : *Transportation Service of Jawa Barat*

Tabel
Table

1. 2

Curah Hujan, Temperatur dan Hari Hujan di Bandung
Rainfall, Temperature and Rainy days in Bandung
2006/2007

Bulan/ <i>Month</i>	Temperatur (⁰ C) <i>Temperature</i>			Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainy days</i> (Hari)
	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Tahun 2006					
Januari/ <i>January</i>	23,1	27,5	20,3	299,9	29
Februari/ <i>February</i>	23,5	28,8	20,1	282,3	22
Maret/ <i>March</i>	23,9	28,8	20,5	53,4	19
April/ <i>April</i>	23,5	28,7	20,0	232,6	23
Mei/ <i>May</i>	23,3	29,0	19,3	89,5	18
Juni/ <i>June</i>	22,7	29,0	17,9	32,2	8
Juli/ <i>July</i>	23,0	28,9	18,4	45,0	9
Agustus/ <i>August</i>	22,6	29,4	17,4	-	-
September/ <i>September</i>	23,6	30,9	18,0	0,3	3
Oktober/ <i>October</i>	24,4	31,6	18,8	57,1	11
November/ <i>November</i>	24,8	30,9	20,1	109,3	13
Desember/ <i>December</i>	23,2	28,2	20,1	499,8	30
Rata-rata/ <i>Average</i>	43,3	54,1	35,5		
Tahun 2007					
Januari/ <i>January</i>	24,1	29,2	20,3	127,5	16
Februari/ <i>February</i>	22,8	27,5	19,9	405,7	24
Maret/ <i>March</i>	23,4	28,1	20,3	105,4	26
April/ <i>April</i>	22,9	28,1	19,8	462,0	29
Mei/ <i>May</i>	23,6	29,1	19,5	88,6	15
Rata-rata/ <i>Average</i>	39,0	47,3	33,3		

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Provinsi Jawa Barat
 Source : *Meteorological and Geophysical Agency of Jawa Barat*

Tabel 1.3
Table**Tekanan Udara, Kelembaban dan Kecepatan Angin di Bandung**
Atmospheric Pressure, Humidity and Wind Velocity in Bandung
2006/2007

Bulan/Month	Angin/Wind (knot)		Penguapan Evaporahin (mm)	LPM (%)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Lembab Nisbi Relative Humidity (%)
	Kecepatan Rata-rata Velocity Average	Kecepatan Terbesar Highest Velocity				
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Tahun 2006						
Januari/January	6	20	3,8	47	921,2	85
Februari/February	6	13	4,7	67	921,5	83
Maret/March	5	10	4,1	57	921,1	82
April/April	5	12	4,0	60	921,1	83
Mei/May	4	10	3,4	67	922,4	80
Juni/June	5	11	3,7	76	922,6	77
Juli/July	5	10	3,7	77	923,3	78
Agustus/August	5	12	4,7	89	923,1	76
September/September	6	14	5,0	83	923,4	73
Oktober/October	6	14	5,7	77	923,9	72
November/November	4	15	4,7	65	922,4	78
Desember/December	2	13	3,5	42	921,8	88
Rata-rata/ Average	9,1	20	7,8	124,2	1702,8	146,9
Tahun 2007						
Januari/January	4	13	4,7	65	922,5	77
Februari/February	2	10	3,4	39	922,6	87
Maret/March	4	11	3,6	50	921,3	83
April/April	3	10	3,1	46	922,2	88
Mei/May	3	11	3,3	61	922,5	82
Rata-rata/Average	5,3	13	6,0	87,2	1537,1	137,1

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Provinsi Jawa Barat

Source : Meteorological and Geophysical Agency of Jawa Barat

Catatan/Note: LPM = Lama Penyinaran Matahari/ Length of Sunshining

Tabel
Table 1.4**Posisi Geografi dan Tinggi Gunung Api di Jawa Barat**
Geographical Position and Height of Vulcanos in Jawa Barat

Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Posisi Geografi (LS/BT) dari Jakarta <i>Geographical Position from Jakarta</i>	Tinggi Gunung (m) <i>Height of Vulcanos</i>
[1]	[2]	[3]
01. Karang	6° 6' / 106° 02 ^{1/2}	1 778
02. Kiara Deres	6° 44' / 108° 39'	1 432
03. Gagak	6° 44' / 106° 39'	1 511
04. Perbakti	6° 45' / 106° 41'	1 699
05. Salak	6° 43' / 106° 44'	2 211
06. Gede	6° 47' / 106° 00'	2 958
07. Patuha	7° 09' 37" / 107° 24'	2 434
08. Wayang	7° 12 ^{1/2} / 107° 38'	2 181
09. Windu	7° 12 ^{1/2} / 107° 38'	2 137
10. Tangkuban Perahu	6° 46' / 107° 36'	2 084
11. Papandayan	7° 19' / 107° 15'	2 665
12. Kawah Manuk	7° 14' / 107° 43'	1 950
13. Kawah Kamojang	7° 14' / 107° 17 ^{1/2}	1 640 - 1 730
14. Guntur	6° 08' / 107° 20'	2 249
15. Galunggung	7° 15' / 108° 03'	2 168
16. Kawah Karah	7° 15' / 108° 05'	1 125 - 1 155
17. Ceremai	7° 53 ^{1/2} / 107° 24'	3 078

Sumber : Departemen Pertambangan, Direktorat Teknologi Vulkanologi, Bandung

Source : *Department of Mining, Directorate of Vulcanology, Bandung*

Tabel
Table 1.5

**Jumlah Kasus Pencemaran Berdasarkan Jenis Pencemaran Menurut
Kabupaten/Kota di Jawa Barat**
*Number of Pollution Cases by Type of Pollution in Regency/City in Jawa Barat
2003-2005*

Kabupaten / Kota Regency / City	Tanah/Land			Air/Water		
	2003	2004	2005	2003	2004	2005
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kab/Reg.						
01. Bogor	-	1	3	-	-	3
02. Sukabumi	-	-	-	-	-	-
03. Cianjur	-	-	-	-	-	-
04. Bandung	-	-	-	6	2	-
05. G a r u t	-	1	1	1	-	1
06. Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
07. C i a m i s	-	-	-	-	-	-
08. Kuningan	-	-	-	-	-	-
09. Cirebon	-	-	-	-	-	-
10. Majalengka	-	-	-	-	-	-
11. Sumedang	-	-	1	3	-	2
12. Indramayu	-	-	-	-	1	2
13. Subang	-	-	1	-	-	1
14. Purwakarta	1	-	-	-	-	-
15. Karawang	-	-	-	-	-	-
16. B e k a s i	-	-	-	-	-	-
Kota/City						
17. B o g o r	-	1	-	-	-	-
18. Sukabumi	-	-	-	-	-	1
19. Bandung	-	-	-	2	-	-
20. Cirebon	-	-	-	-	-	-
21. Bekasi	-	-	-	-	-	1
22. Depok	-	-	-	-	-	1
23. Cimahi	-	-	-	1	-	-
24. Tasikmalaya	-	-	2	-	-	-
25. Banjar	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	3	8	13	3	12

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat

Source : West Java Environmental Protection Agency

Catatan : Data yang tersedia tahun 2005

Tabel 1.5 **Lanjutan**
Table [Continued]

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Udara/Air			Laut/Sea		
	2003	2004	2005	2003	2004	2005
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kab/Reg.						
01. Bogor	-	-	-	-	-	-
02. Sukabumi	-	-	-	4	4	4
03. Cianjur	-	-	1	3	3	3
04. Bandung	-	-	-	-	-	-
05. Garut	-	-	-	-	-	-
06. Tasikmalaya	-	-	-	1	1	1
07. Ciamis	-	-	-	4	4	4
08. Kuningan	-	-	-	-	-	-
09. Cirebon	-	-	-	3	3	3
10. Majalengka	-	-	-	-	-	-
11. Sumedang	-	-	-	-	-	-
12. Indramayu	-	-	1	6	6	6
13. Subang	-	-	3	4	4	4
14. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
15. Karawang	-	-	-	4	4	4
16. Bekasi	-	-	3	1	1	1
Kota/City						
17. Bogor	-	-	-	-	-	-
18. Sukabumi	-	-	1	-	-	-
19. Bandung	-	-	-	-	-	-
20. Cirebon	-	-	-	1	1	1
21. Bekasi	-	-	1	-	-	-
22. Depok	-	-	2	-	-	-
23. Cimahi	-	-	-	-	-	-
24. Tasikmalaya	-	-	2	-	-	-
25. Banjar	-	1	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	1	14	31	31	31

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat

Source : West Java Environmental Protection Agency

Catatan : Data yang tersedia tahun 2005

Tabel 1.6
Table

**Keragaman Flora dan Fauna Berdasarkan Jenis
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat
Various Animal and plant of Regency/City in Jawa Barat
2005**

Kabupaten / Kota Regency / City	Fauna/ Fauna				Flora/ Flora
	Ikan/Fish	Mamalia/ Mamalia	Ampibia/ Ampibia	Reptil Reptilia	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kab/Reg.					
01. Bogor	84	127	24	81	44
02. Sukabumi	81	-	26	83	47
03. Cianjur	50	134	28	83	39
04. Bandung	34	125	15	67	35
05. Garut	30	135	27	86	53
06. Tasikmalaya	32	-	26	87	45
07. Ciamis	38	129	23	81	43
08. Kuningan	26	50	25	83	49
09. Cirebon	39	-	14	62	35
10. Majalengka	23	-	-	-	43
11. Sumedang	30	63	-	-	27
12. Indramayu	44	-	-	-	30
13. Subang	18	-	-	-	47
14. Purwakarta	32	-	-	-	36
15. Karawang	53	47	19	71	41
16. Bekasi	60	-	-	-	19
Kota/City					17
17. Bogor	-	-	-	-	3
18. Sukabumi	-	-	-	-	-
19. Bandung	-	-	-	-	-
20. Cirebon	-	-	-	-	-
21. Bekasi	-	-	-	-	-
22. Depok	-	-	-	-	7
23. Cimahi	-	-	-	-	-
24. Tasikmalaya	-	-	-	-	-
25. Banjar	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	674	810	227	784	660

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat

Source : West Java Environmental Protection Agency

Catatan : Data yang tersedia tahun 2005

Tabel
Table 1.7

Jumlah Industri Yang mengajukan Penilaian Amdal
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat
Number of Industries proposing Amdal by Regency/City in Jawa Barat
2002-2005

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	2002	2003	2004	2005
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kab/Reg.				
01. Bogor	-	2	1	4
02. Sukabumi	-	1	2	3
03. Cianjur	-	-	3	4
04. Bandung	3	5	6	10
05. Garut	-	-	1	4
06. Tasikmalaya	-	-	1	-
07. Ciamis	1	1	1	-
08. Kuningan	-	1	1	-
09. Cirebon	-	-	-	1
10. Majalengka	-	-	-	2
11. Sumedang	-	-	3	2
12. Indramayu	3	2	-	-
13. Subang	-	3	1	1
14. Purwakarta	2	1	1	1
15. Karawang	2	1	2	2
16. Bekasi	3	2	2	2
Kota/City				
17. Bogor	-	2	-	-
18. Sukabumi	-	-	-	2
19. Bandung	5	8	-	-
20. Cirebon	-	-	-	-
21. Bekasi	1	1	2	-
22. Depok	4	-	1	-
23. Cimahi	-	-	-	-
24. Tasikmalaya	-	-	-	-
25. Banjar	-	-	-	-
Jumlah / Total	24	30	28	38

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat

Source : West Java Environmental Protection Agency

Catatan : Data yang tersedia tahun 2005

Tabel 1.8
Table

**Jumlah Perusahaan Pemakaian Air Permukaan Berdasarkan
Air Yang Diiijinkan di Jawa Barat**
Number of Establishment Using Legal Surface Water in Jawa Barat
2006

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	
	Terdaftar/ <i>Registered</i>	Aktif/ <i>Active</i>
[1]	[2]	[3]
I Cisadane-Ciliwung		
1. Kota Bogor	9	9
2. Kab. Bogor	47	47
3. Kota Depok	3	3
4. Kab. Bekasi	21	21
5. Kota Bekasi	5	5
Jumlah I	85	85
II Cisadea – Cimandiri		
1. Kota Sukabumi	63	63
2. Kab. Sukabumi	3	3
3. Kab. Cianjur	3	3
Jumlah II	69	69
III Citarum		
1. Kota Bandung	23	23
2. Kab. Bandung	132	132
3. Kotip. Cimahi	19	19
4. Kab. Cianjur	11	11
5. Kab. Bekasi	16	16
6. Kab. Karawang	44	44
7. Kab. Purwakarta	22	22
8. Kab. Subang	4	4
9. Kab. Sumedang	5	5
Jumlah III	276	276
IV Cimanuk		
1. Kota Cirebon	-	-
2. Kab. Cirebon	4	4
3. Kab. Kuningan	2	2
4. Kab. Majalengka	41	41
5. Kab. Garut	5	5
6. Kab. Indramayu	12	12
7. Kab. Sumedang	3	3
Jumlah IV	67	67
V Citanduy		
1. Kab. Tasikmalaya	27	27
2. Kota Tasik	5	5
3. Kab. Ciamis	14	14
4. Kab. Garut	9	9
5. Kota Banjar	3	3
Jumlah V	58	58
Jumlah /Total	279	279

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat*

**Pengelompokan Volume Pemakaian Air Permukaan Berdasarkan Air Yang
Dijinkan Di Provinsi Jawa Barat
Surface Water Usage Clasified by Legal Volume Allowed in Jawa Barat
2006**

Tabel 1.9
Table

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Volume Berdasarkan SIPA /Volume based on SIPA (M3)		
	PDAM	Industri <i>Industry</i>	Non PDAM
[1]	[2]	[3]	[4]
I Cisadane-Ciliwung			
1. Kota Bogor	2 851 200	421 216	388 800
2. Kab. Bogor	4 795 200	4 769 156	404 352
3. Kota Depok	725 760	-	-
4. Kab. Bekasi	-	1 504 435	1 681 000
5. Kota Bekasi	-	568 856	28 880
Jumlah I	8 372 160	7 263 663	2 503 032
II Cisadea – Cimandiri			
1. Kota Sukabumi	518 400	36 288	-
2. Kab. Sukabumi	633 384	295 361	3 888
3. Kab. Cianjur	-	-	-
Jumlah II	1 151 784	331 649	3 888
III Citarum			
1. Kota Bandung	7 685 280	294 028	-
2. Kab. Bandung	2 540 160	10 755 669	1 320 786
3. Kota. Cimahi	-	198 784	1 600
4. Kab. Cianjur	-	39 900	63 208
5. Kab. Bekasi	3 106 080	308 864	1 980 480
6. Kab. Karawang	1 308 960	3 890 725	2 023 400
7. Kab. Purwakarta	335 000	4 801 970	-
8. Kab. Subang	-	1 100 000	-
9. Kab. Sumedang	103 680	530 040	-
Jumlah III	15 079 160	21 919 980	5 389 474
IV Cimanuk			
1. Kota Cirebon	-	-	-
2. Kab. Cirebon	129 600	1 036 800	-
3. Kab. Kuningan	207 360	69 910	-
4. Kab. Majalengka	-	57 600	-
5. Kab. Garut	-	285 120	-
6. Kab. Indramayu	978 480	41 414	-
7. Kab. Sumedang	259 200	-	-
Jumlah IV	1 574 640	1 490 844	-
V Citanduy			
1. Kab. Tasikmalaya	857 878	12 967	-
2. Kota Tasik	-	1 400	-
3. Kab. Ciamis	299 970	1 845	-
4. Kab. Garut	-	34 146	-
5. Kota Banjar	210 352	-	-
Jumlah V	1 368 200	50 358	-
Jumlah /Total	12 466 784	9 136 514	2 506 920

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat,*

Catatan : SIPA = Surat Ijin Pengambilan Air

Tabel 1.9 **Lanjutan**
Table [Continued]

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Volume Berdasarkan SIPA <i>Volume based on SIPA (M3)</i>		
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Niaga <i>Trading</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[5]	[6]	[7]
I Cisadane-Ciliwung			
1. Kota Bogor	-		3 661 216
2. Kab. Bogor	3 799	56 517	10 029 024
3. Kota Depok	-	-	725 760
4. Kab. Bekasi	-	-	3 185 435
5. Kota Bekasi	-	-	597 736
Jumlah I	3 799	56 517	18 199 171
II Cisadea – Cimandiri			
1. Kota Sukabumi	2 595		557 283
2. Kab. Sukabumi	219 060	71 426	1 223 119
3. Kab. Cianjur	4458	-	4 458
Jumlah II	226 113	71 426	1 784 860
III Citarum			
1. Kota Bandung	6 480	9 444	7 995 232
2. Kab. Bandung	225 504	94 660	14 936 779
3. Kota. Cimahi	6 480	-	206 864
4. Kab. Cianjur	-	8 494	111 602
5. Kab. Bekasi	-	116 640	5 512 064
6. Kab. Karawang	14 400	301 395	7 538 880
7. Kab. Purwakarta		-	5 136 970
8. Kab. Subang	15 602	-	1 115 602
9. Kab. Sumedang	-	-	633 720
Jumlah III	268 466	530 633	43 187 713
IV Cimanuk			
1. Kota Cirebon	-	-	-
2. Kab. Cirebon	-	-	1 166 400
3. Kab. Kuningan	-	-	277 270
4. Kab. Majalengka	4 937 758	-	4 995 358
5. Kab. Garut	-	3523	288 643
6. Kab. Indramayu	-	-	1 019 894
7. Kab. Sumedang	-	-	259 200
Jumlah IV	4 937 758	3 523	8 006 765
V Citanduy			
1. Kab. Tasikmalaya	2 565	3 305	876 715
2. Kota Tasik	-	1470	2 870
3 Kab. Ciamis	5 184	-	306 999
4 Kab. Garut	4 148	-	38 294
5 Kota Banjar	-	-	210 352
Jumlah V	11 897	4 775	1 435 230
Jumlah / Total	5 448 033	666 874	72 613 739

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : Provincial Irrigation Services of Jawa Barat